

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 maret - 7 april 2014 dengan jumlah 46 orang responden di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari 46 responden frekuensi pemberian obat di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta paling banyak tidak sesuai dengan *checklist* standar operasional prosedur sebanyak 37 orang (80,4%).
2. Hasil identifikasi karakteristik perawat adalah sebagai berikut:
 - a. Usia dengan pemberian obat tidak ada hubungan yang signifikan 0,167 ($p < 0,05$).
 - b. Jenis kelamin dengan pemberian obat tidak ada hubungan yang signifikan 0,682 ($p < 0,05$).
 - c. Pendidikan dengan pemberian obat tidak ada hubungan yang signifikan 0,682 ($p < 0,05$).
 - d. Masa kerja dengan pemberian obat tidak ada hubungan yang signifikan 0,187 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan pelayanan keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, terutama dalam pemberian obat 6 benar sesuai *checklist* standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Agar dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas. Di dalam meningtakan kualitas pelayanan, perawat perlu dibekali masukan ilmu dari sumber-sumber pengetahuan yang baru untuk menunjang di dalam perofesi keperawatan dan adanya monitoring berkala untuk mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan perawat di rumah sakit.

2. Bagi Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Perawat dalam melakukan pemberian obat harus dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh rumah sakit dengan manajemen waktu yang baik serta melakukan pemberian obat harus sesuai *checklist* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jika jumlah perawat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa praktikan, perawat cenderung lebih memberikan tanggung jawab sepenuhnya dalam pemberian obat kepada mahasiswa praktikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih berfokus pada bangsal yang memiliki banyak pasien agar hasil yang diperoleh lebih kompleks daripada dengan beberapa bangsal.